

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

ISHOKUIKI adalah sebuah UMKM yang bergerak dibidang makanan dan kue kering serta kue basah. UMKM Ishokuiki yang sebagai objek penelitian ini sudah berdiri semenjak tahun 2013 yang berlokasi dijalan PU plumpang-widang, desa klotok, kecamatan plumpang, kabupaten tuban. Usaha dikelola sendiri oleh pemilik dan dibantu oleh dua karyawan besarta satu anaknya. Omset yang diperoleh rata-rata perbulan 1 juta rupiah tetapi menjelang bulan ramadhan dan lebaran omset bisa mencapai 10 juta. UMKM ini bergerak dibidang kuliner yaitu makanan ringan beserta kue-kue basah. Produk olahan yang dihasilkan UMKM Ishokuiki yaitu makanan ringan, kue-kue basah ataupun keringsemuanya diolah dengan resep rahasia dan diproduksi tanpa bahan pengawet maupun pewarna kimia yang akan diproduksi dalam tahap awal sesuai dengan kapasitas peralatan dan wilayah pemasaran. Makanan ringan dan kue-kue basah ataupun kue kering yang diproduksi UMKM Ishokuiki yaitu berbagai jenis bebrapa produk yang digemari konsumen yaitu jenis kripik, kue kering, beserta kue-kue basah. Pengemasan produk yaitu menggunakan toples dan plastic yang tentunya aman digunakan. Dan harga yang dtawarkan sangat bervariasi dari yang murah sampai harga tertinggi yang ditawarkan. Untuk pemasaran sendiri saat ini masih di

titipkan ditoko-toko, koperasi, tempat oleh-oleh atau rest area dan melalui promosi melalui kantor-kantor.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku umkm tidak tahu akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam sebuah usaha atau organisasi. Untuk keberlangsungan usahanya hingga masa-masa yang akan datang dengan usaha yang lebih berkembang lagi.
2. Dengan adanya contoh pencatatan laporan keuangan yang sederhana pelaku usaha dapat mengerti tentang pencatatan.
3. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terhadap umkm .

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan kegiatan penelitian di UMKM Ishokuiki, beberapa hambatan yang dialami antara lain yaitu kesulitan mengatur jadwal pertemuan dengan pihak UMKM tersebut dan keterbatasan informasi yang diperoleh dari pelaku UMKM.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut agar umkm bisa lebih mengetahui akan pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya tersebut. Diharapkan pelaku usaha umkm bisa menggunakan cara penyusunan laporan keuangan yang benar seperti yang telah dicontohkan tersebut. Dengan adanya contoh pencatatan laporan keuangan tersebut penulis berharap

agar dapat memudahkan dan membantu umkm tersebut dalam melakukan pencatatan pelaporan keuangan serta pihak umkm bisa menjadi umkm yang mampu bersaing untuk masyarakat luar. dengan adanya penelitian ini terhadap umkm diharapkan adanya perkembangan bagi umkm dalam menentukan langkah untuk melakukan produksi serta dalam penentuan harga juga bisa diperhitungkan lagi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dani danuar Tri. 2013. *Pengembangan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Elvi Maria Manurung.2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Rizal Effendi. 2013. *AccountingPrinciples*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Airlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013.*Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warren, Carl S, dan James M. Reeve, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.